

ABSTRACT

PT Warna Warni Media mengalami persaingan yang ketat. Ada beberapa badan usaha di Surabaya yang menawarkan berbagai jenis reklame *outdoor* yang hampir sama dengan yang ditawarkan oleh PT Warna Warni Media. Salah satu faktor yang membuat PT Warna Warni Media lebih unggul dibandingkan pesaing-pesaing lainnya yang bergerak dalam industri yang sama adalah PT Warna Warni Media memiliki ijin pemasangan reklame di beberapa titik lokasi yang strategis di Surabaya. Meskipun PT Warna Warni Media memiliki keunggulan dalam bersaing dengan memiliki banyak tempat yang strategis, namun apabila tidak diimbangi dengan pemberian layanan yang memadai untuk memuaskan kepuasan pelanggan, maka para pelanggan dapat beralih pada perusahaan lain yang menawarkan jenis reklame yang sama. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana penerapan analisis biaya kualitas dapat meningkatkan pendapatan di PT Warna Warni Media.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan menggunakan metode interview, observasi, dan analisis dokumen. Periode pengambilan data untuk menyusun laporan biaya kualitas akan menggunakan data mulai bulan Januari hingga Desember 2010. Untuk menghitung total biaya kualitas di PT Warna Warni Media, penulis menggunakan langkah-langkah dalam menyusun laporan biaya kualitas secara sistematis menurut Hongren et al.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa selama ini PT Warna Warni Media telah melakukan upaya-upaya untuk mengelola produknya dengan baik. Namun, masih ada beberapa kekurangan dari pengelolaan kualitas yang dilakukan oleh PT Warna Warni Media. Dalam mengelola kualitasnya, PT Warna Warni Media telah mengeluarkan biaya kualitas yang cukup besar, yaitu Rp. 1.364.070.418 atau sebesar 0,76% dibandingkan dengan pendapatan PT Warna Warni Media selama tahun 2010. PT Warna Warni Media lebih banyak melakukan investasi pada aktivitas pengendalian. Namun, PT Warna Warni Media masih mengeluarkan biaya untuk menangani biaya kegagalan sebesar 16,43% dari total biaya kualitas. PT Warna Warni Media memerlukan informasi yang ada dalam laporan biaya kualitas untuk melakukan evaluasi terhadap aktivitas mana yang harus ditambah untuk mengatasi penyebab adanya kualitas yang buruk.

Kata kunci: biaya kualitas, Akuntansi Manajemen, Laporan biaya kualitas.